

BAB V

KESIMPULAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan penggabungan dari berbagai jurusan kejuruan dari berbagai kelompok kejuruan yang ada di SMKN 1 Ranah Pesisir. Sekolah kejuruan ini berbeda dengan sekolah menengah atas seperti SMA, sekolah kejuruan mempersiapkan setiap siswanya mampu memiliki skil dan kemampuan yang handal dalam dunia kerja. Setiap lulusannya diharapkan, terampil dan berdedikasi tinggi terhadap dunia kerja. dengan dibekali ilmu dan kemampuan keahlian. Setiap lulusan sekolah menengah kejuruan dengan ilmu-ilmu yang telah didapat bisa langsung dipergunakan dan dipraktikkan ke dunia yang sesungguhnya atau dunia bekerja, sekurang-kurangnya telah dapat bersaing dan menciptakan suatu karya yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Awal mula sekolah pertanian di Pesisir selatan ini bernama Sekolah Pertanian Menengah Pertama (SPMA), sekolah berdiri pada tahun 1971 dan masih belum secara terstruktur dan secara profesional. Pada tahun 1986 didirikannya sekolah SPP penerus dan sekaligus pengganti SPMA. SPP dikelola dibawah naungan Dinas Pertanian Tingkat I Provinsi Sumatera Barat untuk memenuhi kebutuhan sektor pertanian yang diperlukan bagi masyarakat Pesisir Selatan. SPP bertahan cukup lama sampai tahun 2000-2001. Sekolah SPP ini merupakan cikal bakal menjadi sekolah SMKN 1 Ranah Pesisir tepat pada tahun 2001 sekolah SPP berubah nama menjadi SMKN 1 Ranah Pesisir. Sekolah ini termasuk salah satu

sekolah di Sumatera Barat yang memberikan pengetahuan dan kemampuan mengenai jurusan pertanian, dimana Sumatera Barat masyarakatnya bergantung pada sektor pertanian.

Pendirian lembaga pendidikan sekolah kejuruan pertanian dengan nama SPP (Sekolah Pembangunan Pertanian) di Pesisir Selatan bermula dengan pemikiran dari Bapak Abdul Aziz Sarin meruapakan anggota Dinas Pertanian Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan, untuk mendirikan sekolah pertanian di Pesisir Selatan. Setelah didirikannya sekolah pertanian ini Bapak Abdul Azizi sebagai pengagas SPP (Sekolah Pembangunan Pertanian) ini langsung diangkat sebagai kepala sekolah. Sekolah pertanian ini memberikan kesempatan bagi siswa-siswa yang ada di Pesisir Selatan untuk mendapatkan ilmu-ilmu pertanian yang lebih modern, yang selama ini dilakukan oleh masyarakat Pesisir Selatan menggunakan cara-cara tradisional.

Pendirian sekolah pertanian ini pada tahun 1986 debarengi sekaligus dengan keluarnya SK Kepala Sekolah Bapak Abdul Aziz sebagai Kepala Sekolah Sekolah Pembangunan Pertanian (SPP). SK pendirian dan SK Kepala Sekolah langsung dikeluarkan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pesisir Selatan dengan Nomor : 59/IZ-3PS/1986. Pada tahun 1986 menjadi sekolah pertanian satu-satunya di Pesisir Selatan sekolah kejuruan yang mengjarkan khusus jurusan pertanain. Sekolah Pembangunan Pertanian pertama dibangun sudah melalui rancangan yang telah matang, ditandai dengan pembangunan gedung-gedung sekolah dan perlengkapan yang menunjang proses belajar mengajar sekolah pertanian mendapat bantuan dari Bank Dunia dalam memperlancara proses belajar

mengajar untuk mendapatkan tingkat mutu pendidikan sekolah pertanian yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia kerja.

Seiring dengan keluarnya SK Meteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0489/U/1992 tentang perubahan nama sekolah menengah menjadi SMKN, serta Undang-Undang Nomor. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, mengenai perubahan nama sekolah kejuruan berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri. Atas keluarnya keputusan dan undang-undang ini yang sebelumnya Sekolah Pmbangunan Pertanian (SPP) di bawah naungan Dinas Pertanian Tingkat I Porivinsi Sumatera Barat, di alingfungsikan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Perubah nama sekolah yang terjadi tidak langsung merubah aspek-aspek pembelajaran SMKN 1 Ranah Pesisir masih tetap melanjutkan metode-motode yang di anut pada masa masih di bawah Dinas Pertanian, jurusan pun juga masih sama hanya ada jurusan pertanian saja biarpun telah berubah nama menjadi SMKN 1 Ranah Pesisir pada tahun 2001-2011, tepatnya pada tahun 2012 baru SMKN 1 Ranah Pesisir melakukan penambahan beberapa jurusan keahlian sebagai berikut Jurusan Broadcast, Multimedia, Perbankan, Tata Busana, Jasa Boga, Teknik Konstruksi Batu dan Beton selain tetap mempertahankan jurusan pertanian yang ada.

Alumni SMK Negeri 1 Ranah Pesisir menunjukkan kiprah didalam dunia kerja dan dalam masyarakat. Tenaga ahli dan teknisi pertanian di Pesisir Selatan atau Sumatera Barat secara keseluruhan, merupakan salah keahlian yang dimiliki

setelah dari SMK Negeri 1 Ranah Pesisir. Untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan bidang pertanian SMK Negeri 1 Ranah Pesisir melakukan kerjasama dengan cara penempatan praktik lapangan murid XI dengan berbagai instansi, industri terkait seperti Padang Ekspres (Padek), Balai Penyuluhan Kecamatan, UPTD Pertanian Linggo Sari Baganti, CV. Abang Adek Advertising, Bank Perkereditan Rakyat (BPR), yang tersebar dari berbagai daerah Pesisir Selatan dan Provinsi Sumatera Barat.

Keahlian SPMA/SPP/SMKN 1 Ranah Pesisir Selatan sebagai lembaga pendidikan yang berbasis memberikan pengetahuan bidang pertanian, merupakan sebuah wadah bagi siswa yang memiliki dan bakat dan skill kemampuan dibidang pertanian terutama pengembangan tenaga ahli yang profesional di bidang pertanian. keahlian yang di dapat dari SMPA/SPP/SMKN 1 Ranah Pesisir Selatan memiliki peran yang banyak dalam pengembangan sektor pertanian di daerah Pesisir Selatan.

